

Peran Sentral Pancasila dalam Membangun Fondasi Kuat Negara: Kontribusi Mendalam dalam Keberlanjutan Harmoni dan Kesejahteraan

Natal Kristiono¹, Rudi Salam², Eni Rahamawati³, Imam Sumantri MS⁴, Indri Astuti⁵,
Achmad Listanto Nugroho⁶, Maulana Junaedi⁷, Bambang Wiwitonon⁸, Aditya Rahayu⁹

Universitas Negeri Semarang^{1,2,3,4,6,7,8,9}
SMK Texmaco Pemalang⁵

*Email Korespondensi: nataalkristiono@mail.unnes.ac.id

Sejarah Artikel:

Diterima 01-08-2025
Disetujui 10-08-2025
Diterbitkan 12-08-2025

ABSTRACT

This article explores the central role of Pancasila in shaping a robust foundation for a nation. Pancasila, as the philosophical foundation of the Indonesian state, plays a pivotal role in guiding the nation towards harmony, unity, and prosperity. The research delves into the historical context, highlighting the significance of Pancasila in the nation-building process. Objectives include understanding how Pancasila contributes to the values of democracy, social justice, and cultural diversity. Methodologically, the study employs a comprehensive literature review and analysis of key historical events. Findings reveal that Pancasila serves as a compass for ethical governance, fostering inclusivity and national resilience. The implications of a strong Pancasila foundation are far-reaching, promoting sustainable development, social cohesion, and international collaboration. This research underscores the enduring relevance and practical contributions of Pancasila in shaping a harmonious and prosperous national landscape..

Keywords: Pancasila, nation-building, democracy, social justice, cultural diversity, ethical governance, sustainable development, social cohesion, international collaboration.

ABSTRAK

Artikel ini menggali peran sentral Pancasila dalam membentuk fondasi yang kokoh bagi suatu negara. Pancasila, sebagai landasan filosofis negara Indonesia, memainkan peran kunci dalam membimbing negara menuju harmoni, persatuan, dan kemakmuran. Penelitian ini menelusuri konteks sejarah, menyoroti signifikansi Pancasila dalam proses pembangunan bangsa. Tujuan penelitian mencakup pemahaman bagaimana Pancasila berkontribusi pada nilai-nilai demokrasi, keadilan sosial, dan keragaman budaya. Secara metodologis, penelitian ini menggunakan tinjauan literatur yang komprehensif dan analisis peristiwa sejarah kunci. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa Pancasila berfungsi sebagai kompas bagi tata kelola yang etis, mendorong inklusivitas dan ketahanan nasional. Implikasi dari fondasi Pancasila yang kuat sangat luas, mempromosikan pembangunan berkelanjutan, kohesi sosial, dan kolaborasi internasional. Penelitian ini menegaskan relevansi yang berkelanjutan dan kontribusi praktis Pancasila dalam membentuk lanskap nasional yang harmonis dan sejahtera.

Kata kunci: Pancasila, pembangunan bangsa, demokrasi, keadilan sosial, keragaman budaya, tata kelola yang etis, pembangunan berkelanjutan, kohesi sosial, kolaborasi

internasional

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Natal Kristiono, Rudi Salam, Eni Rahamawati, Imam Sumantri MS, Indri Astuti, Achmad Listanto Nugroho, Maulana Junaedi, Bambang Wiwitono, & Aditya Rahayu. (2025). Peran Sentral Pancasila dalam Membangun Fondasi Kuat Negara: Kontribusi Mendalam dalam Keberlanjutan Harmoni dan Kesejahteraan. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(5), 3053-3058. <https://doi.org/10.63822/v3vhe476>

PENDAHULUAN

Pancasila, sebagai filosofi dasar negara Indonesia, memiliki peran sentral dalam membentuk fondasi yang kokoh bagi kehidupan bernegara. Namun, meskipun memiliki keberlanjutan sepanjang sejarah, relevansi dan kontribusi Pancasila terhadap dinamika kemajuan bangsa perlu diperkuat dan dikaji lebih mendalam. Saat ini, tantangan kompleks dalam tata kelola negara, pembangunan berkelanjutan, dan keadilan sosial menuntut pemahaman yang lebih mendalam terhadap peran Pancasila.

Penelitian ini merinci latar belakang umum, memaparkan konteks historis Pancasila, dan mengidentifikasi nilai-nilai demokrasi, keadilan sosial, serta keragaman budaya yang terkandung di dalamnya. Melalui tinjauan literatur, penelitian ini menyajikan gambaran yang komprehensif tentang kontribusi Pancasila dalam pembangunan bangsa. Meski telah banyak penelitian sebelumnya, terdapat kebaruan yang signifikan yang perlu diungkap, khususnya dalam konteks tata kelola yang etis dan pemberdayaan nilai-nilai Pancasila untuk meningkatkan ketahanan nasional.

Analisis kesenjangan ini membuka peluang untuk menjelajahi dimensi baru dalam pemahaman terhadap konsep Pancasila, dan bagaimana hal tersebut dapat menjadi pilar utama dalam pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendalami kontribusi Pancasila dalam memandu nilai-nilai demokrasi, keadilan sosial, dan keragaman budaya, serta menggambarkan implikasi praktisnya dalam konteks perkembangan negara Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

Kajian teoretis ini memberikan dasar konseptual bagi penelitian mengenai peran Pancasila dalam kehidupan bernegara. Teori-teori relevan yang melandasi topik ini melibatkan konsep demokrasi, tata kelola yang etis, dan nilai-nilai filosofis Pancasila sebagai landasan utama. Konsep demokrasi dijabarkan untuk memahami bagaimana Pancasila mampu memandu dan memperkuat sistem demokrasi, menjadikannya lebih inklusif dan partisipatif.

Selain itu, kajian ini merinci teori tata kelola yang etis untuk menggambarkan bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diimplementasikan dalam praktik pemerintahan, menciptakan tata kelola yang adil dan transparan. Pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai keadilan sosial dan keragaman budaya dalam konteks Pancasila turut menjadi fokus teoretis untuk menjelaskan dampaknya terhadap pembangunan berkelanjutan.

Ulasan penelitian sebelumnya yang relevan menyoroti kontribusi Pancasila terhadap stabilitas sosial, pembangunan ekonomi, dan keberlanjutan lingkungan. Meskipun sudah ada sejumlah penelitian, kebaruan yang dihadirkan oleh penelitian ini terletak pada fokus eksplisit terhadap implementasi nilai-nilai Pancasila dalam konteks demokrasi dan tata kelola yang lebih etis.

Dengan menggabungkan teori-teori tersebut, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan pengetahuan dengan menyajikan pandangan yang lebih holistik dan terperinci mengenai peran Pancasila dalam membentuk fondasi negara yang kokoh. Keseluruhan kajian teoretis ini menjadi landasan penting untuk merinci dasar konseptual dan metodologi penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif untuk menguraikan dan menggambarkan secara rinci peran Pancasila dalam kehidupan bernegara. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data kualitatif dari berbagai sumber, seperti dokumen resmi, literatur terkait, dan pandangan ahli.

1. Pengumpulan Data:
 - Analisis dokumen resmi, termasuk naskah proklamasi dan dokumen-dokumen sejarah yang relevan dengan peran Pancasila.
 - Studi literatur yang mencakup penelitian-penelitian sebelumnya, artikel, dan buku-buku yang membahas aspek-aspek kunci Pancasila dalam konteks kehidupan bernegara.
2. Analisis Data:
 - Proses analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengekstrak informasi kunci terkait peran Pancasila.
 - Pengelompokan data untuk menggambarkan kontribusi Pancasila dalam demokrasi, tata kelola yang etis, keadilan sosial, dan keragaman budaya.
3. Interpretasi dan Pembahasan:
 - Interpretasi data melibatkan pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai dan prinsip-prinsip Pancasila dalam konteks kehidupan bernegara.
 - Pembahasan mengenai temuan-temuan utama, implikasi praktis, dan relevansi Pancasila dalam pembangunan berkelanjutan.

Metode analisis deskriptif ini memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai peran Pancasila dalam kehidupan bernegara, menyoroti kontribusinya dalam memandu nilai-nilai demokrasi, tata kelola yang etis, serta keadilan sosial dan keragaman budaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil:

Penelitian ini menggambarkan peran sentral Pancasila dalam membentuk fondasi yang kokoh bagi kehidupan bernegara. Melalui analisis deskriptif, ditemukan bahwa Pancasila memiliki kontribusi yang mendalam terhadap nilai-nilai demokrasi, tata kelola yang etis, keadilan sosial, dan keragaman budaya.

1. Kontribusi Pancasila dalam Demokrasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai demokrasi yang terkandung dalam Pancasila memberikan dasar yang kuat untuk sistem pemerintahan yang inklusif dan partisipatif. Pancasila memandu proses pengambilan keputusan secara kolektif, menciptakan ruang bagi partisipasi warga negara, dan menjaga keseimbangan kekuasaan.

2. Tata Kelola yang Etis

Analisis deskriptif mengungkapkan bahwa Pancasila mendorong tata kelola yang etis dalam pemerintahan. Prinsip-prinsip seperti keadilan, kebenaran, dan musyawarah mufakat menjadi dasar dalam pengelolaan negara. Penerapan nilai-nilai etis Pancasila membentuk tata kelola yang adil, transparan, dan bertanggung jawab.

3. Keadilan Sosial dan Keragaman Budaya

Penelitian ini menyoroti peran Pancasila dalam mempromosikan keadilan sosial dan menghargai keragaman budaya. Nilai-nilai Pancasila memberikan landasan untuk pembangunan sosial yang merata dan pengakuan terhadap keragaman budaya di Indonesia.

Pembahasan:

Pancasila tidak hanya menjadi dasar filosofis negara, tetapi juga instrumen praktis dalam membimbing kehidupan bernegara. Landasan teoretis dari kajian melibatkan teori demokrasi, tata kelola yang etis, dan nilai-nilai Pancasila sebagai pilar utama. Penelitian ini melengkapi pemahaman sebelumnya dengan fokus eksplisit pada implementasi nilai-nilai Pancasila dalam konteks demokrasi dan tata kelola yang lebih etis.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan analisis deskriptif yang memberikan gambaran rinci tentang kontribusi Pancasila. Implikasi praktis penelitian ini mencakup pemahaman yang lebih dalam bagi para pembuat kebijakan, praktisi pemerintahan, dan masyarakat umum tentang bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diimplementasikan untuk memperkuat fondasi negara.

Penelitian ini tidak hanya mengisi kesenjangan pengetahuan dalam literatur tetapi juga memberikan pandangan holistik mengenai peran Pancasila dalam membentuk negara yang adil, demokratis, dan berkelanjutan. Implikasi temuan ini dapat membuka jalan bagi diskusi lanjutan dan perbaikan kebijakan guna meningkatkan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Dalam menjawab tujuan penelitian, analisis deskriptif ini menyoroti peran signifikan Pancasila dalam membentuk fondasi negara Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pancasila tidak hanya menjadi pijakan filosofis, tetapi juga panduan praktis dalam memandu nilai-nilai demokrasi, tata kelola yang etis, keadilan sosial, dan penghargaan terhadap keragaman budaya. Dalam konteks ini, Pancasila membentuk dasar yang kokoh untuk pembangunan berkelanjutan dan harmoni nasional.

Saran:

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan mendalam, perlu dicatat bahwa keterbatasan penelitian melibatkan ruang lingkup data dan waktu tertentu. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel dan rentang waktu, serta melibatkan analisis kuantitatif untuk memperkuat temuan. Adanya perubahan dinamis dalam konteks politik dan sosial juga menunjukkan kebutuhan untuk penelitian berkelanjutan guna memantau evolusi peran Pancasila dalam menghadapi tantangan masa depan. Kesimpulan dari penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengambil kebijakan, praktisi, dan akademisi untuk memperdalam penerapan nilai-nilai Pancasila dalam praktik kehidupan bernegara.

DAFTAR REFERENSI

- Achyani, R. A., & Kristiono, N. (2024). Bela Negara sebagai Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Mandiri di Kelas X SMK Negeri 1 Adiwerna. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(5), 327–333. <https://doi.org/10.55681/armada.v2i5.1317>
- Alian. (1990). Pancasila Sebagai Ideologi dalam Kehidupan Politik. Jakarta: Perum Percetakan Negara.
- Asshiddiqie, Jimly. (2007). Pokok-Pokok Hukum Tata Negara Indonesia Pasca Reformasi. Jakarta: PT Bhuna Ilmu Populer Kelompok Gramedia.
- Dahl, Robert A. (1992) Demokrasi dan Para Pengkritiknya. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Kristiono, N. (2017). Penguatan Ideologi Pancasila Di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 2(2), 193-204.
- Kristiono, N., & Wiratomo, G. H. (2017). Pendidikan Generasi Muda dan Bela Negara (Konsep, Metode dan Implementasi). Semarang: Penerbit UNNES [Universitas Negeri Semarang]. Tersedia secara online juga di https://www.researchgate.net/publication/324247551_Pendidikan_Generasi_Muda_dan_Bela_negara_Konsep_Metode_dan_Implementasi.
- Suaila, A. & Krisnan, J. (2019). Menggali kembali peran Pancasila sebagai ideologi bangsa dan dasar negara dalam pembangunan hukum nasional di era global. *Jurnal Law and Justice*, Vol. 4 No. 1 April (2019), 46-55. <https://journals.ums.ac.id/index.php/laj/article/view/8066>.
- Sudrajat, A. (2016). Demokrasi Pancasila dalam Perspektif Sejarah. *Jurnal Mozaik: Kajian Ilmu Sejarah*. <https://doi.org/10.21831/moz.v8i1.10763>.
- Wiguna, M. (2021). Pentingnya Orinsip Kebijaksanaan Berdasarkan Pancasila dalam Kehidupan Hukum dan Demokrasi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 2021. Vol. 15, No. 1, Maret 2021: 133-148. <http://dx.doi.org/10.30641/kebijakan.2021.V15.133-148>.
- Wiratomo, G. H., Suprayogi, S., Kristiono, N., & Isdaryanto, N. (2022). Pemantapan Ketahanan Ideologi Pancasila Bagi Warga Negara Muda Melalui Sekolah Politik Pancasila. *BAKSOOKA: Jurnal Penelitian Ilmu Sejarah, Sosial dan Budaya*, 1(01), 61-70.
- Yunus, N. R. (2015). Aktualisasi Demokrasi Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. *Jurnal SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 2 (2), 2015, 156-166. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/SOSIO-FITK>